



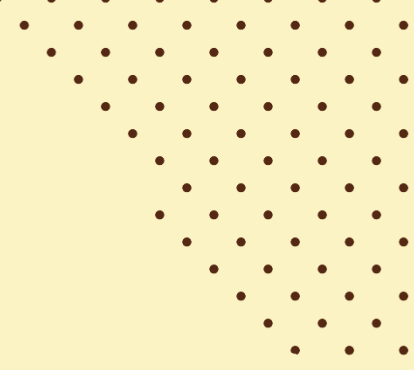
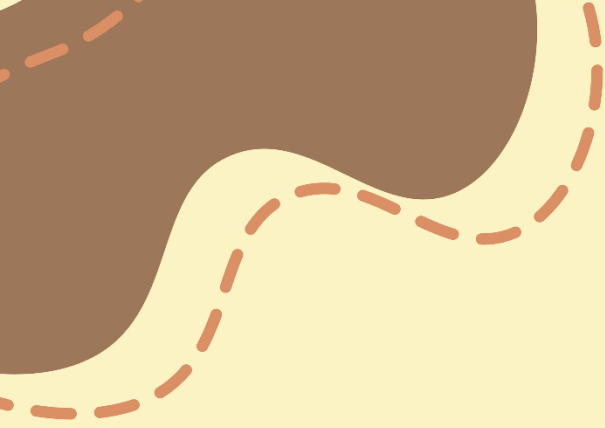
Katalog: 4101033

INFOGRAFIS STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT 2025

VOLUME 1, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK



<https://www.bps.go.id>

Katalog: 4101033

INFOGRAFIS STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT 2025

VOLUME 1, 2025

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Infografis Statistik Kesejahteraan Rakyat 2025

Volume 1, 2025

No. Publikasi : 04200.25030
Katalog : 4101033

Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : viii+55 halaman

Penyusun Naskah : Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

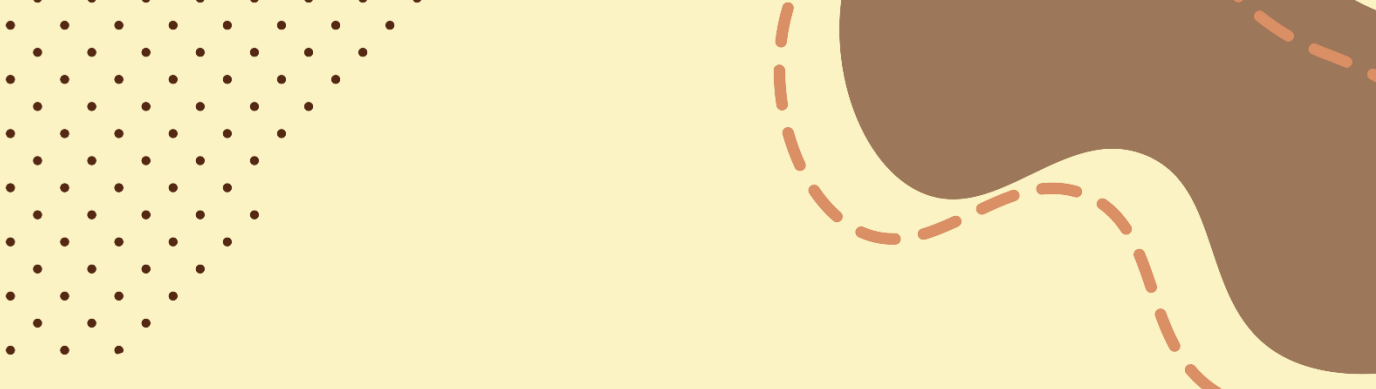
Penyunting : Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Pembuat Kover : Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Penerbit : ©Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi : freepik.com, flaticon.com, canva.com,
vector69.com, storyset.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari
Badan Pusat Statistik



TIM PENYUSUN

Infografis Statistik Kesejahteraan Rakyat 2025 Volume 1, 2025

Pengarah

Ateng Hartono

Penanggung Jawab

Ahmad Avenzora

Penulis Naskah dan Penyunting

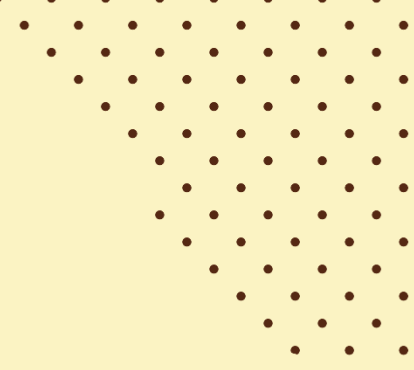
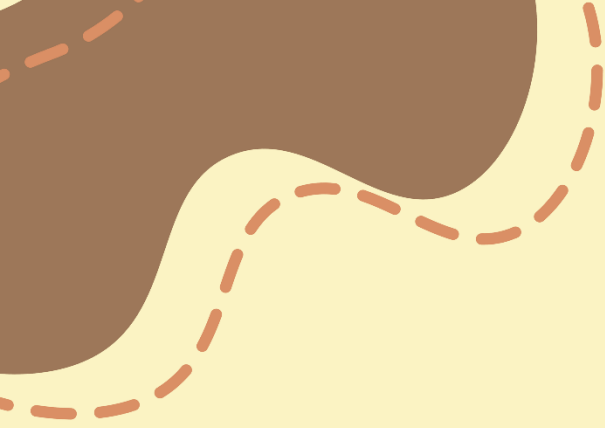
Andry Poltak Lasriado Girsang, Asy Syaja'ul Haqqul Amin, Ayu Annisa YS, Budi Santoso, Budi Setiawan, Eva Yugiana, Gaib Hakiki, Hardianto, Ida Eridawaty Harahap, Idha Sahara, Kurniawan Tri Yulianto, Mayang Sari, Mega Silviliyana, Nindya Putri Sulistyowati, Ririn Kuncaraning Sari, Rizqi Nafi' Syari'ati, Sahara Citra Kharisma, Sapta Hastho Ponco, Sugeng Supriyanto, Susanti, Yeni Rachmawati

Pengolah Data

Dhani Arief Hartanto, Ganish Anggraeni, Kurniawan Tri Yulianto, Maziyyatul Mufiedah, Sapta Hastho Ponco, Sumardiyanto, Susanti

Penata Letak

Kurniawan Tri Yulianto, Mayang Sari, Sahara Citra Kharisma



<https://www.bps.go.id>

KATA PENGANTAR



Infografis Statistik Kesejahteraan Rakyat 2025 adalah publikasi pelengkap dari publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat 2025. Infografis Statistik Kesejahteraan Rakyat 2025 menyajikan informasi kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, serta informasi lainnya yang bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenat) Maret 2025. Data disajikan secara visual dengan tujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami data yang disajikan serta diharapkan dapat meningkatkan daya tarik dari data yang disajikan.

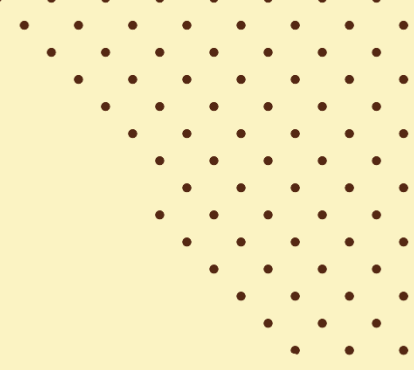
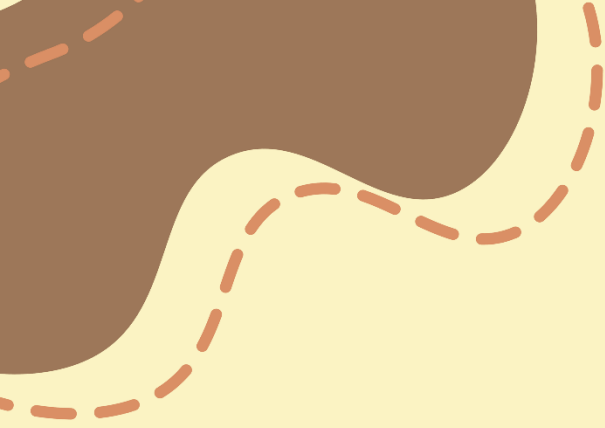
Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang turut berpartisipasi dalam penulisan publikasi ini. Ruang perbaikan senantiasa selalu terbuka untuk saran maupun kritik yang membangun untuk perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2025
Kepala Badan Pusat Statistik

A handwritten signature in blue ink, reading "Amalia 3/12".

Amalia Adininggar Widyasanti



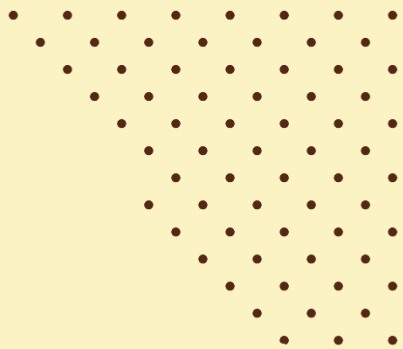
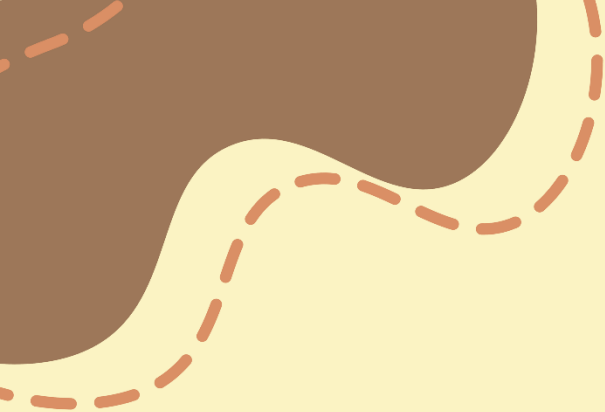


<https://www.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Infografis Statistik Kesejahteraan Rakyat 2025

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 Kependudukan	1
BAB 2 Pendidikan	7
BAB 3 Kesehatan	15
BAB 4 Fertilitas	23
BAB 5 Perumahan	29
BAB 6 Teknologi Informasi dan Komunikasi	37
BAB 7 Lainnya	45
DAFTAR PUSTAKA.....	55

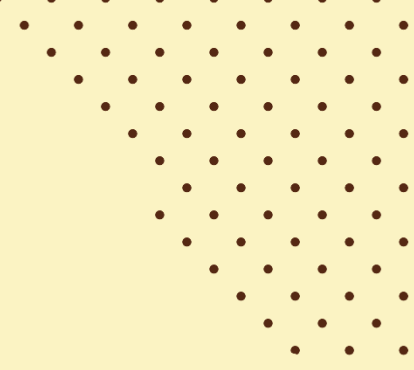
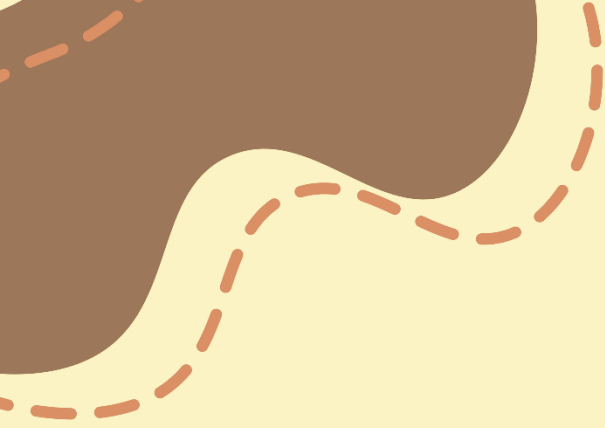


<https://www.bps.go.id>

BAB 1

KEPENDUDUKAN



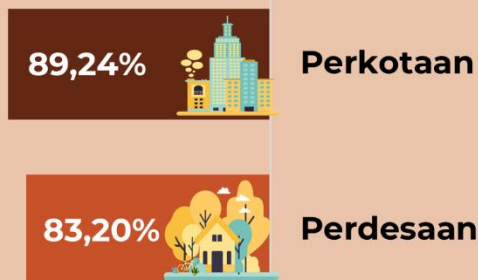
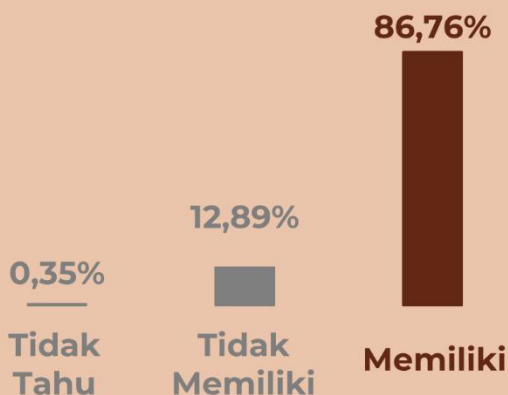


<https://www.bps.go.id>



86,76% Balita¹ di Indonesia Sudah Memiliki Akta Kelahiran

¹Berumur 0–4 tahun



Persentase balita di **perkotaan** yang memiliki akta kelahiran lebih banyak daripada balita di perdesaan

93,95% Anak² di Indonesia Sudah Memiliki Akta Kelahiran

²Berumur 0–17 tahun

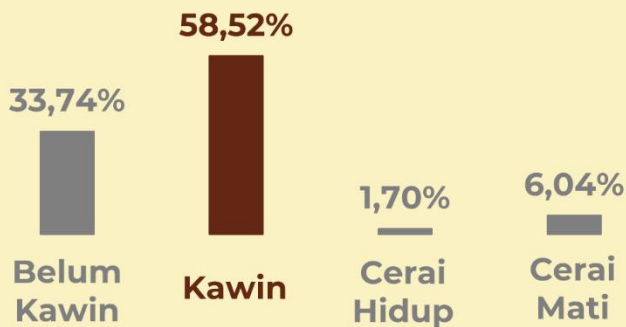


Persentase anak di **perkotaan** yang memiliki akta kelahiran lebih banyak daripada anak di perdesaan



58,52% Penduduk¹ di Indonesia Berstatus Kawin

¹Berumur 10 tahun ke atas



Perkotaan



56,85%

Perdesaan



61,00%

Persentase penduduk **perdesaan** yang berstatus kawin lebih besar daripada penduduk perkotaan

58,21%



Laki-Laki

58,83%



Perempuan

Persentase penduduk **perempuan** yang berstatus kawin lebih besar daripada penduduk laki-laki



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

97,91% Penduduk¹ Berstatus Kawin di Indonesia Tinggal Bersama Pasangan

¹Berumur 10 tahun ke atas



Perkotaan



98,08%

Perdesaan



97,67%

Persentase penduduk berstatus kawin di **perkotaan yang tinggal bersama pasangan lebih besar** daripada penduduk berstatus kawin di perdesaan

98,79%



Laki-Laki

97,04%



Perempuan

Persentase penduduk **laki-laki berstatus kawin yang tinggal bersama pasangan lebih besar** daripada penduduk perempuan berstatus kawin

92,29% Penduduk Berstatus Kawin di Indonesia Sudah Memiliki Buku/Akta Nikah

Perkotaan



95,43%

Perdesaan



87,95%

Persentase penduduk berstatus kawin di **perkotaan yang memiliki buku/akta nikah lebih besar** daripada penduduk berstatus kawin di perdesaan

92,29%

Memiliki

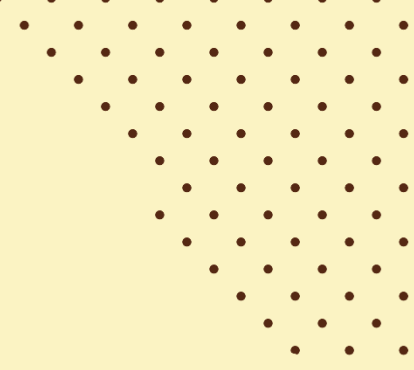
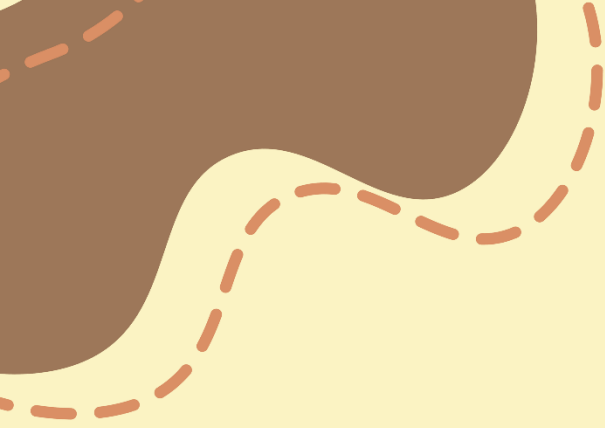
7,54%

Tidak Memiliki

0,17%

Tidak Tahu



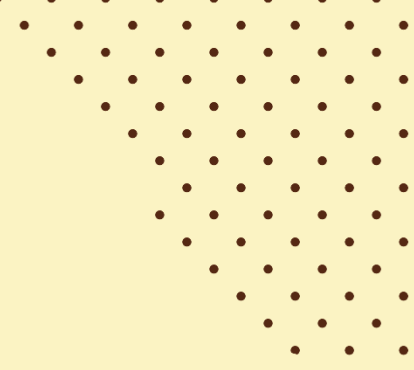
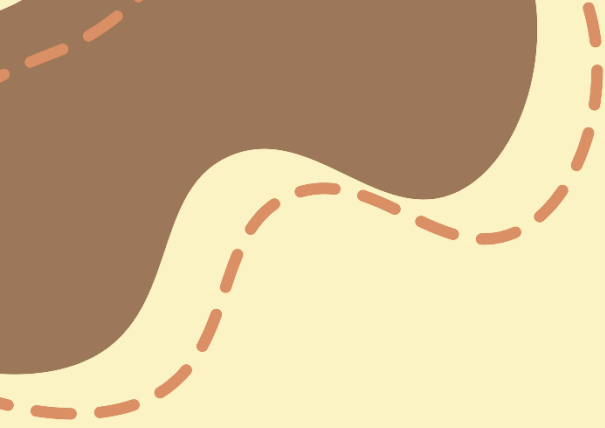


<https://www.bps.go.id>

BAB 2

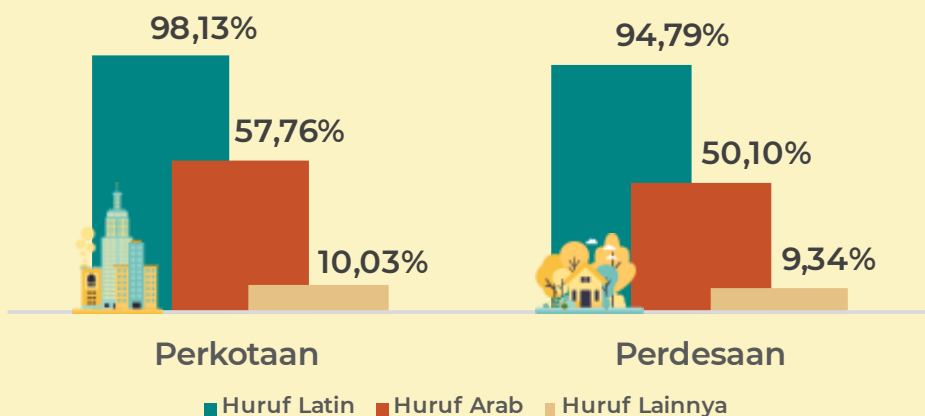
PENDIDIKAN





<https://www.bps.go.id>

Kemampuan Membaca dan Menulis Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas, 2025



Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis **huruf Latin, huruf Arab, dan huruf lainnya** lebih tinggi di **perkotaan** daripada perdesaan

Sulawesi Utara (99,79%)

adalah provinsi dengan persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis **huruf Latin tertinggi**



Papua Pegunungan (68,29%)

adalah provinsi dengan penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis **huruf Latin terendah**

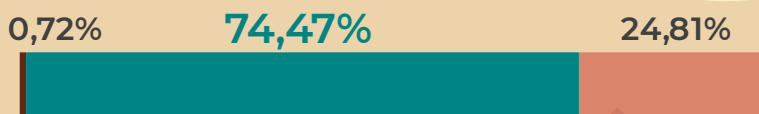
Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

Partisipasi Sekolah Penduduk Berumur 7–23 Tahun, 2025

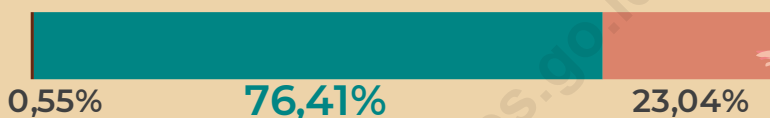
Persentase penduduk perempuan berumur 7–23 tahun yang masih sekolah lebih tinggi dibandingkan laki-laki



Laki-laki



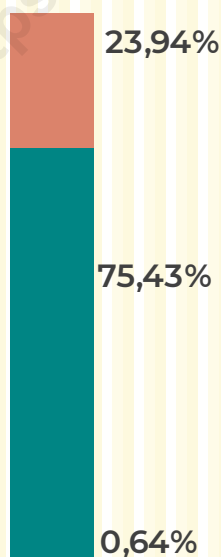
Perempuan



Tidak/Belum Pernah Sekolah

Masih Sekolah

Tidak Bersekolah Lagi

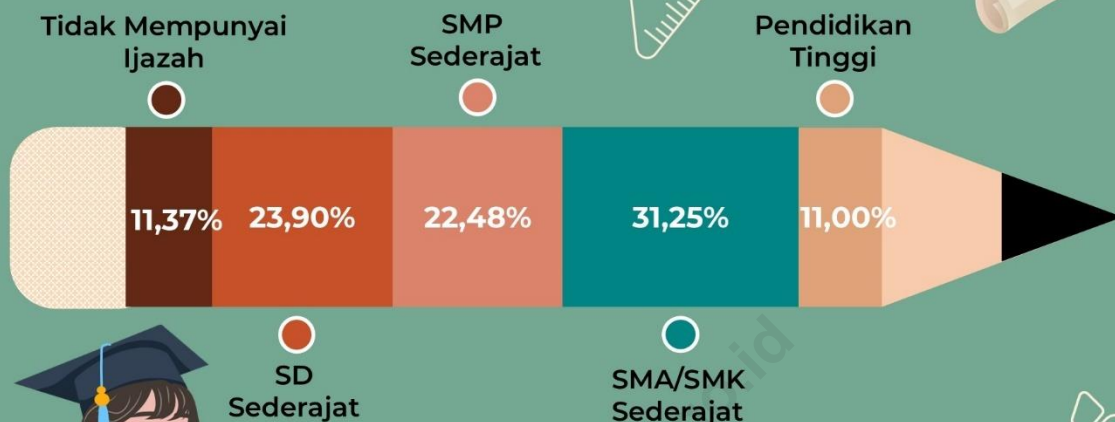


Pada tahun 2025, sekitar **23,94%** penduduk berumur 7-23 tahun **tidak bersekolah lagi**

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

KEPEMILIKAN IJAZAH/STTB TERTINGGI PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS, 2025

Ijazah/STTB adalah tanda bukti kelulusan bagi seseorang yang sudah menyelesaikan semua persyaratan akademik pada suatu jenjang pendidikan tertentu



1 dari 10 penduduk berumur 15 tahun ke atas **tamat Pendidikan Tinggi**



Penduduk berumur 15 tahun ke atas di **perkotaan** didominasi oleh tamatan **SMA/SMK Sederajat**, sedangkan di **perdesaan** didominasi oleh tamatan **SD Sederajat**



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

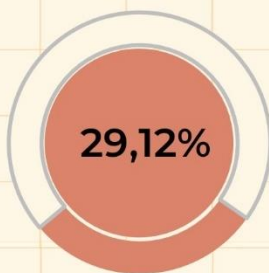
KEIKUTSERTAAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH PENDUDUK BERUMUR 0-6 TAHUN, 2025



Pendidikan prasekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal



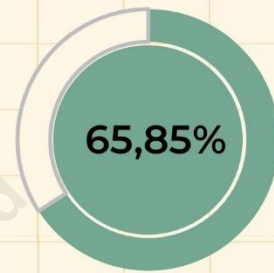
Sebanyak **65,85 persen** penduduk berumur **0-6 tahun** **tidak/belum pernah** mengikuti pendidikan prasekolah



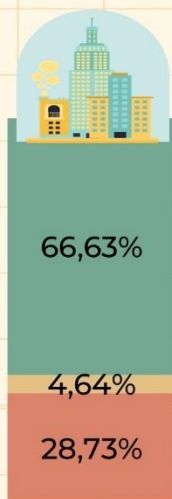
Masih Mengikuti
Prasekolah
TA 2024/2025



Pernah Mengikuti
Prasekolah
TA 2024/2025 atau
sebelum TA 2024/2025



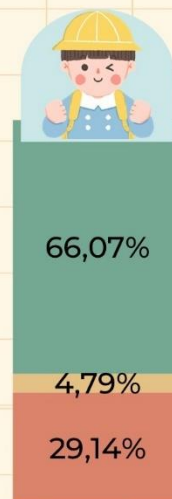
Tidak/Belum Pernah
Mengikuti Prasekolah



Perkotaan



Perdesaan



Laki-Laki



Perempuan

KLASIFIKASI DESA

JENIS KELAMIN

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

PENDUDUK BERUMUR 0-6 TAHUN YANG PERNAH/ MASIH MENGIKUTI PENDIDIKAN PRASEKOLAH MENURUT JENIS PENDIDIKAN, 2025

Taman Kanak-Kanak (TK)/
Bustanul Athfal (BA)/
Raudatul Athfal (RA)

60,87%



39,13%

Kelompok Bermain/
Taman Penitipan Anak/
Satuan PAUD Sejenis

Satuan PAUD Sejenis meliputi PAUD
terintegrasi BKB/Taman Posyandu, PAUD-
TAAM, PAUD-PAK, PAUD-BIA, TKQ, dll

PENDUDUK BERUMUR 0-6 TAHUN YANG PERNAH/MASIH MENGIKUTI PENDIDIKAN PRASEKOLAH PADA TK/RA/BA, 2025



Laki-Laki

61,41%



Perempuan

60,33%



Perkotaan

64,09%

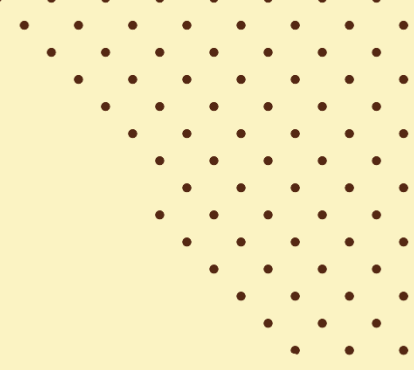
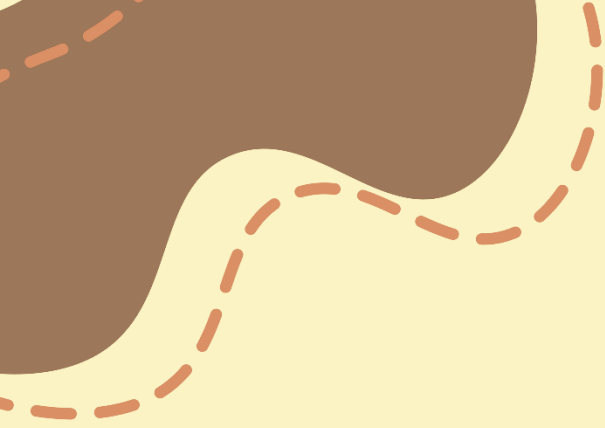


Perdesaan

56,54%

Persentase penduduk 0-6 tahun yang pernah/masih
mengikuti prasekolah pada TK/RA/BA di wilayah perkotaan
lebih besar dibandingkan di perdesaan

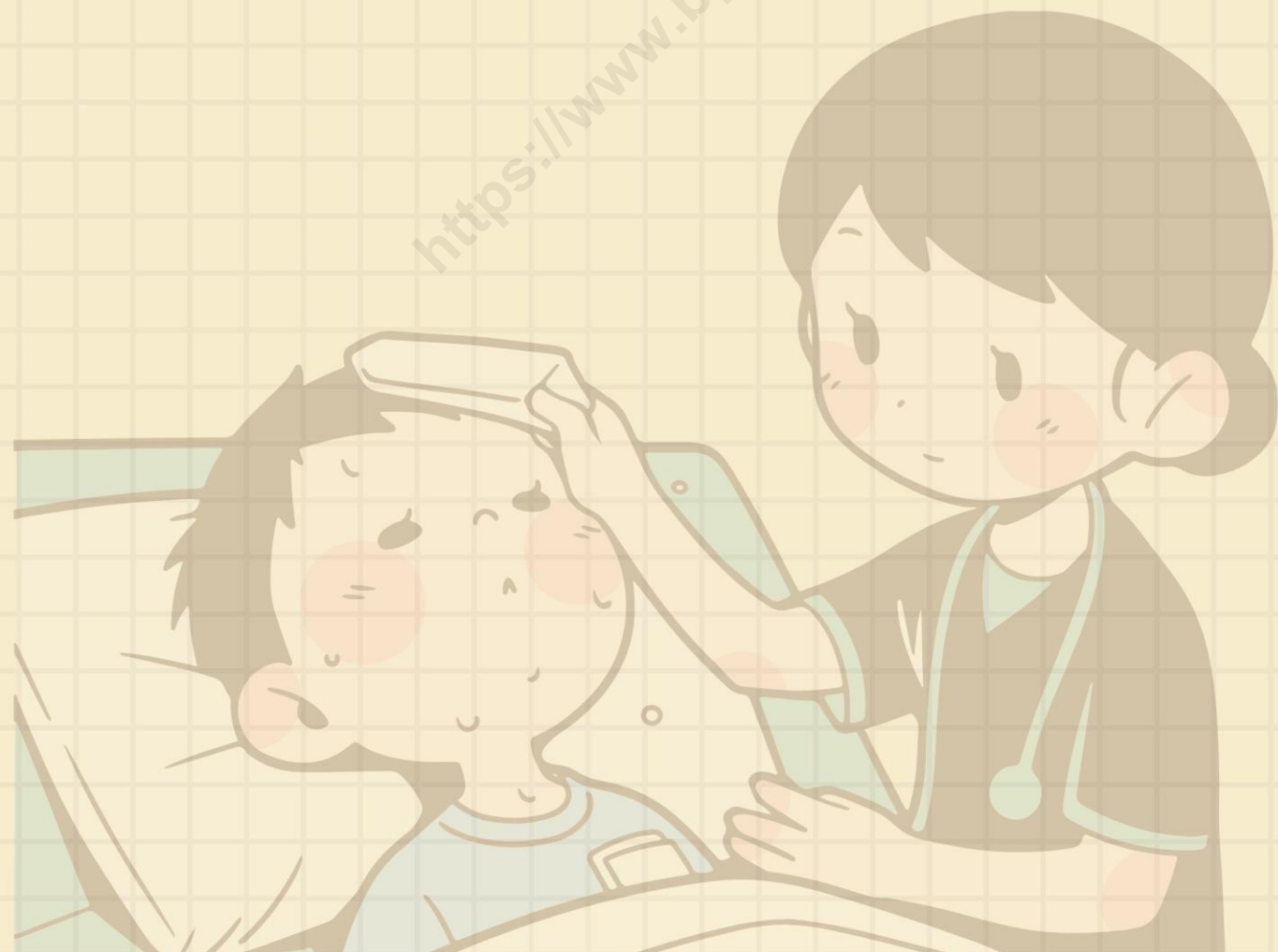
Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

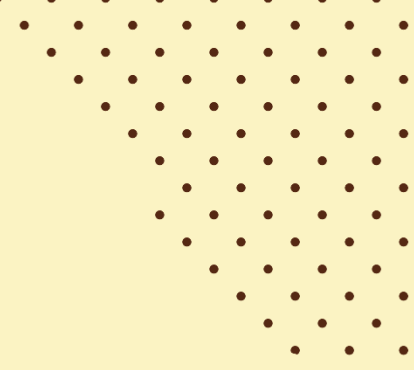
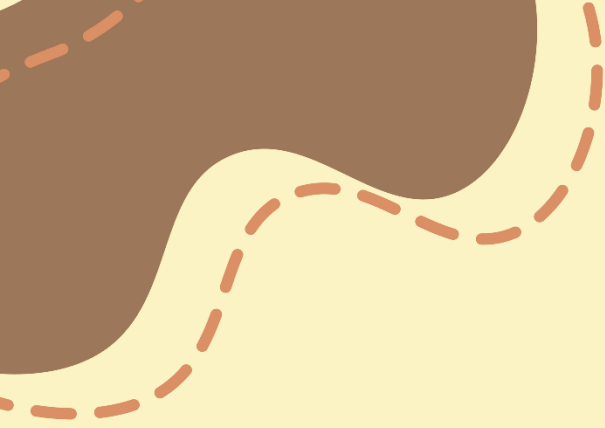


<https://www.bps.go.id>

BAB 3

KESEHATAN



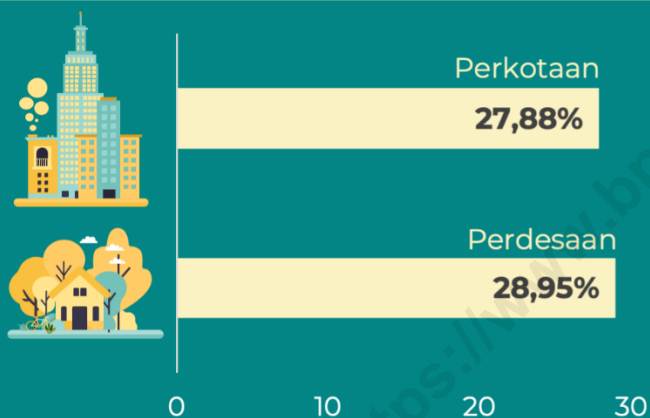


<https://www.bps.go.id>

KELUHAN KESEHATAN PENDUDUK INDONESIA

Sebanyak **28** dari **100** penduduk Indonesia mengalami **keluhan kesehatan** dalam sebulan terakhir

Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami, seperti: panas, batuk, pilek, diare, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), karena kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan kesehatan lainnya.



Menurut klasifikasi desa

Persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan **sedikit lebih tinggi di daerah perdesaan** dibanding perkotaan

Menurut provinsi

Provinsi Papua Tengah Terendah (8,57%)

Provinsi Nusa Tenggara Barat Tertinggi (42,00%)



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

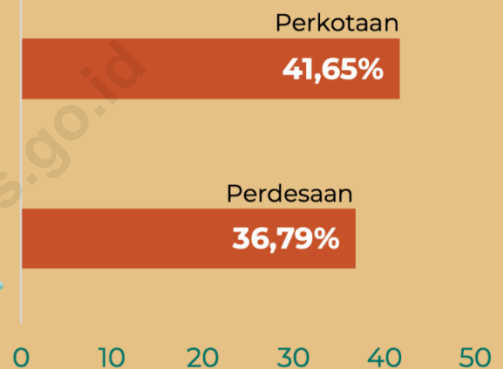
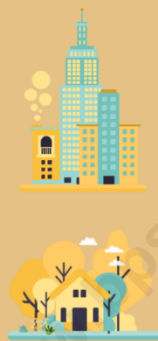
UPAYA PENGOBATAN PENDUDUK INDONESIA

39,64%

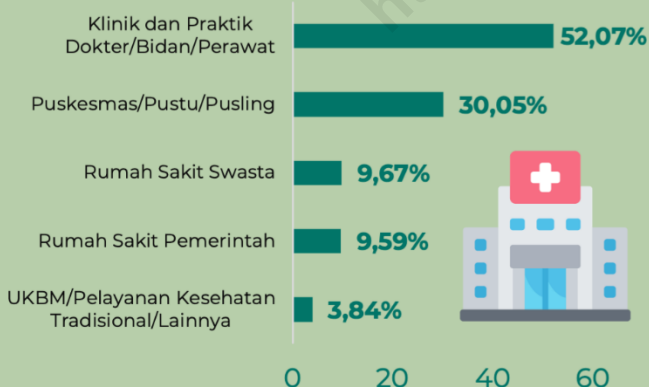
penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir dan melakukan **rawat jalan**

Persentase penduduk yang memiliki keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir dan melakukan rawat jalan **lebih tinggi di daerah perkotaan** dibandingkan di daerah perdesaan.

Menurut klasifikasi desa



Menurut tempat rawat jalan



Dua fasilitas Kesehatan yang paling banyak dikunjungi penduduk untuk mendapatkan layanan rawat jalan adalah **Klinik dan Praktik Dokter/Bidan/Perawat** dan **Puskesmas/Pustu/Pusling**

66,68 persen penduduk mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir tetapi tidak rawat jalan dengan alasan **mengobati sendiri**



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

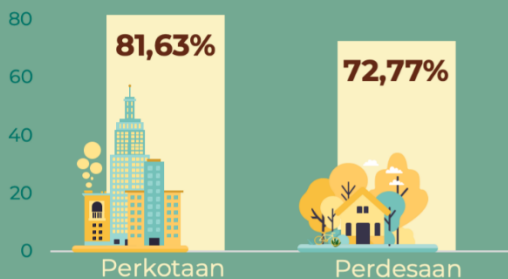
JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK INDONESIA

Sebanyak **78** dari **100** penduduk Indonesia memiliki jaminan kesehatan

Jaminan kesehatan yang dicakup yaitu BPJS Kesehatan baik PBI maupun non-PBI, Jamkesda, asuransi swasta, dan jaminan kesehatan dari perusahaan/kantor



Menurut klasifikasi desa

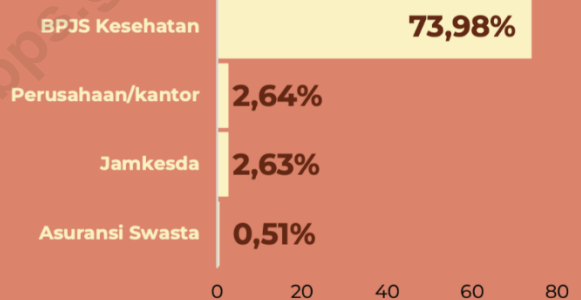


Persentase penduduk yang memiliki **jaminan kesehatan** tercatat **lebih tinggi** di daerah perkotaan dibandingkan di daerah perdesaan.

Menurut provinsi



Menurut jenis jaminan kesehatan



BPJS Kesehatan merupakan jenis **jaminan kesehatan** yang paling banyak dimiliki penduduk

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

PERILAKU MEROKOK

28,68% penduduk berumur 15 tahun ke atas **merokok tembakau** selama sebulan terakhir, baik setiap hari maupun tidak setiap hari.

Rokok tembakau meliputi rokok putih, rokok keretek, cerutu, lisong, pipa cangklong/linting/kawung yang diisi tembakau. Termasuk juga orang yang menghisap *shisha/waterpipe*, dan *Heated Tobacco Product (HTP)*.

26,86%



Perkotaan

31,39%



Perdesaan

Penduduk 15 tahun ke atas yang merokok **di perdesaan lebih banyak** daripada di daerah perkotaan.

TERTINGGI
Provinsi Lampung
34,24%



TERENDAH
Provinsi Bali
19,02%

1,21% penduduk umur 15 tahun ke atas merokok menggunakan **rokok elektrik/vape** selama sebulan terakhir, baik setiap hari maupun tidak setiap hari



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI)

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan hasil sekresi kelenjar payudara ibu. Pemberian ASI dapat dilakukan secara langsung (menyusui) atau melalui alat bantu seperti botol, gelas, sendok, dan lain-lain.

Sebanyak **94,91 persen** anak umur **0-23 bulan pernah disusui/diberi ASI** selama sehari-hari kemarin, sedangkan pada anak umur 12-23 bulan yang masih disusui/diberi ASI sebesar 73,87 persen.



Perdesaan

95,39%



Perkotaan

94,57%

Anak umur 0-23 bulan yang pernah diberi ASI selama sehari-hari kemarin **di daerah perdesaan tidak jauh berbeda** dengan di daerah perkotaan.

0 20 40 60 80 100

Tertinggi: **Kalimantan Utara**
97,59 persen

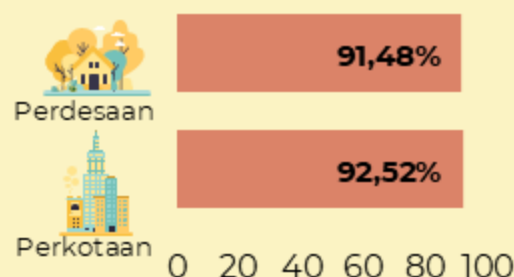
Terendah: **Papua Barat**
86,51 persen

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

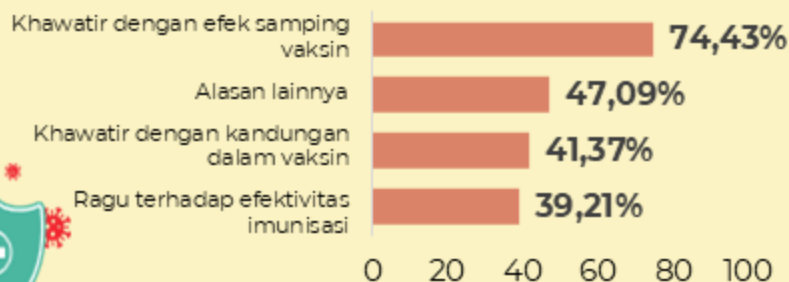
IMUNISASI

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.

Sebanyak **92,09 persen** anak umur 0-59 bulan **pernah diberi imunisasi**.



Alasan Tidak Imunisasi



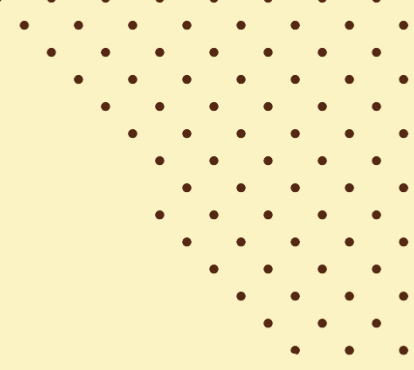
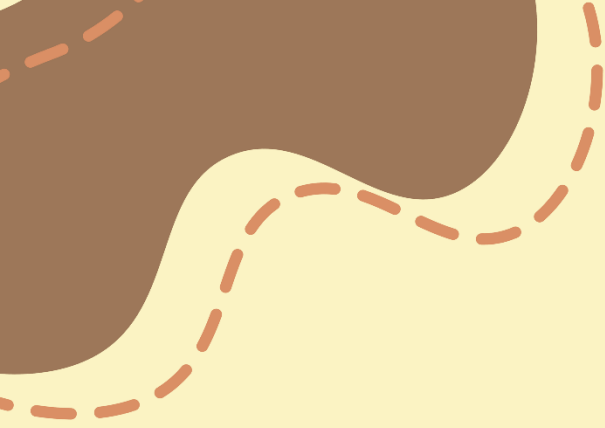
Alasan balita tidak pernah diimunisasi yang **paling banyak** ditemui adalah **khawatir dengan efek samping vaksin**.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

BAB 4

FERTILITAS





<https://www.bps.go.id>

UMUR PERKAWINAN PERTAMA 2025

3 dari 10 Perempuan Pernah Kawin (PPK) berumur 10 tahun ke atas melakukan perkawinan pertama saat berumur kurang dari 19 tahun

26,26% 38,44%



PERKOTAAN



PERDESAAN

Persentase PPK berumur 10 tahun ke atas yang melakukan perkawinan pertama saat berumur kurang dari 19 tahun **lebih tinggi di daerah perdesaan** daripada di daerah perkotaan

19 dari 100 PPK berumur 15–49 tahun hamil pertama saat berumur kurang dari 19 tahun

15,04%



PERKOTAAN

24,12%



PERDESAAN

Persentase PPK berumur 15–49 tahun dengan umur hamil pertama kurang dari 19 tahun **lebih tinggi di daerah perdesaan** daripada di daerah perkotaan



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

TEMPAT DAN PENOLONG PROSES PERSALINAN 2025

49 dari **100** Perempuan Pernah Kawin (PPK) berumur 15–49 tahun yang pernah melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam dua tahun terakhir, ALH yang terakhir dilahirkan **di RS Pemerintah/RS Swasta**

Tempat Melahirkan



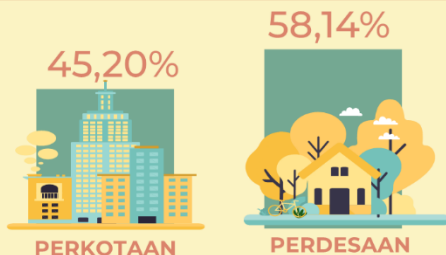
RS Pemerintah/ RS Swasta	48,80%
Praktik Tenaga Kesehatan	21,04%
Puskesmas	15,45%
Lainnya ¹	7,69%
Klinik	6,32%
Pustu	0,71%

¹Lainnya: Polindes/Poskesdes/Rumah/Lainnya

51 dari **100**

PPK berumur 15–49 tahun yang pernah melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir, ALH yang terakhir dilahirkan ditolong oleh **Bidan**

Penolong Persalinan



Persentase ALH yang terakhir dilahirkan ditolong oleh **Bidan lebih tinggi di Perdesaan** daripada di Perkotaan

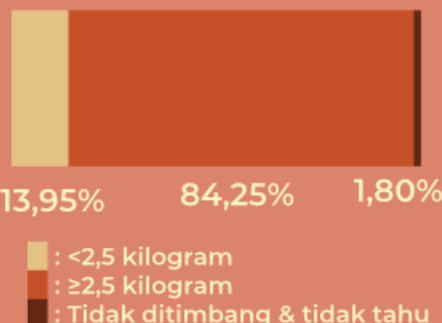


Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

BERAT BADAN ANAK LAHIR HIDUP (ALH) 2025



Sebanyak **13,95%** Perempuan Pernah Kawin (PPK) umur 15–49 tahun melahirkan anak lahir hidup dalam 2 tahun terakhir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yaitu kurang dari 2,5 kilogram



Menurut Klasifikasi Desa



Persentase Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) lebih tinggi di daerah **perdesaan** bila dibandingkan dengan daerah perkotaan



Menurut Provinsi

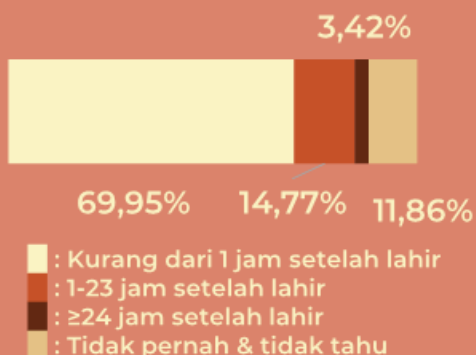


Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

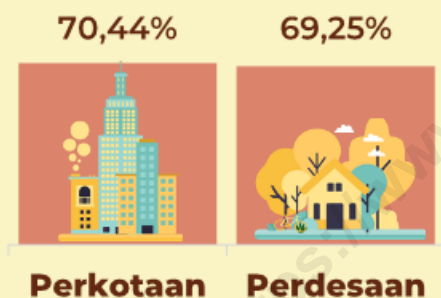
INISIASI MENYUSU DINI (IMD) 2025

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu segera setelah lahir, termasuk bayi yang dipangku di dada ibunya untuk memulai atau inisiasi menyusu sendiri (BPS, 2023)

Sekitar 7 dari 10 Perempuan Pernah Kawin (PPK) umur 15–49 tahun yang melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam 2 tahun terakhir, anak terakhir yang dilahirkan diletakkan di atas dada ibu dalam waktu kurang dari 1 jam setelah lahir



Menurut Klasifikasi Desa



Persentase IMD lebih tinggi di **perkotaan** bila dibandingkan dengan di perdesaan



Menurut Provinsi

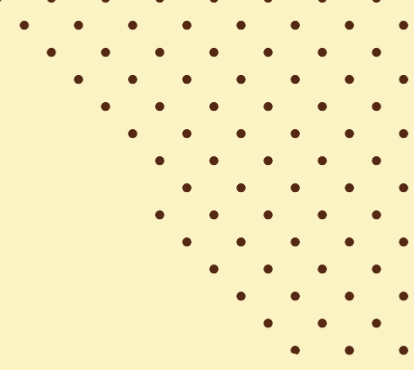
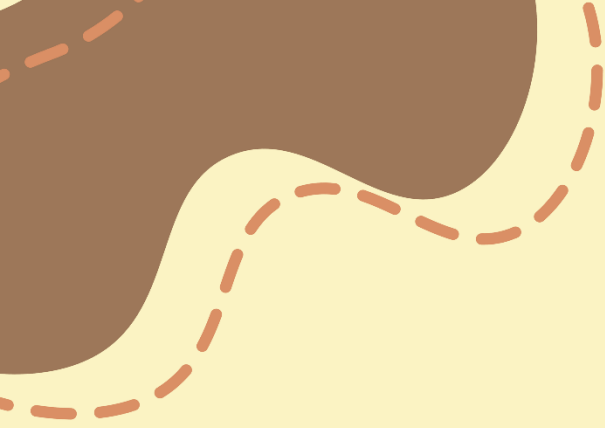


Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

BAB 5

PERUMAHAN





<https://www.bps.go.id>

STATUS KEPEMILIKAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL, 2025



85 dari **100** rumah tangga di Indonesia menempati bangunan tempat tinggal dengan status kepemilikan bangunan **milik sendiri**.

Milik Sendiri

85,07%

Kontrak/Sewa

5,15%

Bebas Sewa

9,00%

Dinas/Lainnya

0,78%

MENURUT KLASIFIKASI DESA

Persentase rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal **milik sendiri lebih tinggi di daerah perdesaan** dibandingkan perkotaan.

79,63%

Milik Sendiri

8,02%

Kontrak/Sewa

11,57%

Bebas Sewa

0,78%

Dinas/Lainnya

Perkotaan



92,97%

Milik Sendiri

0,98%

Kontrak/Sewa

5,28%

Bebas Sewa

0,77%

Dinas/Lainnya

Perdesaan



Persentase rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal dengan status kepemilikan **kontrak/sewa, bebas sewa, dan dinas/lainnya, lebih tinggi di daerah perkotaan** dibandingkan perdesaan.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

BAHAN BANGUNAN UTAMA ATAP, DINDING, DAN LANTAI RUMAH TERLUAS, 2025

Menurut Klasifikasi Desa



Perkotaan 57,35%



Perdesaan 49,71%

54,24%

Genteng merupakan jenis bahan bangunan utama atap rumah terluas yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga di Indonesia

82,46%

Tembok merupakan jenis bahan bangunan utama dinding rumah terluas yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga di Indonesia

64,83%

Keramik/ubin/tegel/teraso, parket/vinil/karpet merupakan jenis bahan bangunan utama lantai rumah terluas yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga di Indonesia

Menurut Klasifikasi Desa



Perkotaan 90,71%



Perdesaan 70,50%

Menurut Klasifikasi Desa



Perkotaan 77,09%



Perdesaan 47,04%

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025



KEPEMILIKAN DAN PENGGUNAAN FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR (BAB) SERTA JENIS TOILET, 2025

90,36%



Ada,
Digunakan
sendiri

4,56%



Ada, Digunakan
bersama
rumah tangga
tertentu

2,72%



Ada, di MCK
komunal,
MCK umum/
siapapun
menggunakan

0,05%



Ada, Tidak
menggunakan

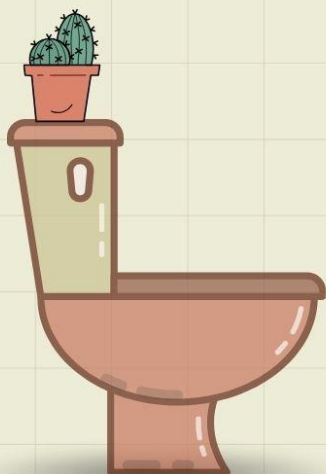
2,30%



Tidak ada
fasilitas

Sekitar **9** dari **10** rumah tangga di Indonesia memiliki **fasilitas tempat BAB yang digunakan sendiri**.

Sebagian besar rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat BAB yang digunakan sendiri, bersama, atau di MCK Komunal, menggunakan **jenis kloset leher angsa**



97,33%

Leher angsa

1,09%

Plengsengan

1,59%

Cemplung/
cubluk

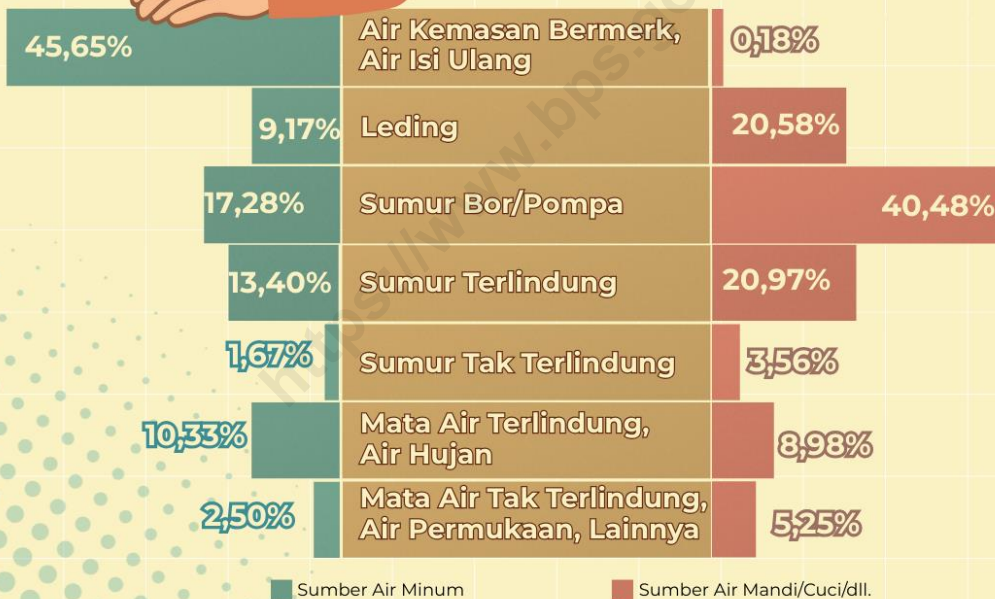
Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial
Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

SUMBER AIR UTAMA UNTUK MINUM DAN MANDI/CUCI/DLL., 2025

Sumber Air Minum



Sekitar 5 dari 10 rumah tangga menggunakan air kemasan bermerk atau air isi ulang

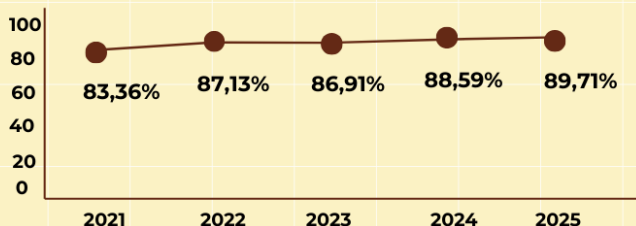
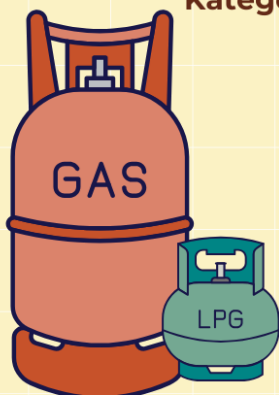


4 dari 10 rumah tangga menggunakan air sumur bor/pompa untuk mandi/cuci/dll.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

GAS SEBAGAI BAHAN BAKAR UTAMA UNTUK MEMASAK, 2025

Kategori gas meliputi elpiji, gas kota, dan biogas.



Sekitar **9 dari 10** rumah tangga menggunakan gas sebagai bahan bakar utama untuk memasak



Perkotaan

94,20%



Perdesaan

83,20%

Menurut Klasifikasi Desa, 2025

Penggunaan **gas** sebagai bahan bakar utama untuk memasak di daerah perkotaan **lebih tinggi** jika dibandingkan perdesaan

Menurut Provinsi, 2025

Kalimantan Timur
98,58%

Provinsi dengan persentase penggunaan gas sebagai bahan bakar utama untuk memasak tertinggi



Provinsi dengan persentase penggunaan gas sebagai bahan bakar utama untuk memasak **terendah**

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

1,72%
NTT

PEMILAHAN SAMPAH

Sekitar **17%** rumah tangga Indonesia melakukan pemilahan sampah

Pemilahan adalah perilaku rumah tangga dalam menyediakan wadah/pemilahan terpisah sekurang-kurangnya untuk 2 jenis dari 4 jenis sampah (organik, anorganik, B3, dan residu).



Rumah tangga yang melakukan **pemilahan 2 jenis sampah sebesar 14,93%** dan rumah tangga yang melakukan **pemilahan 3 jenis atau lebih sampah sebesar 1,32%**.

Menurut provinsi

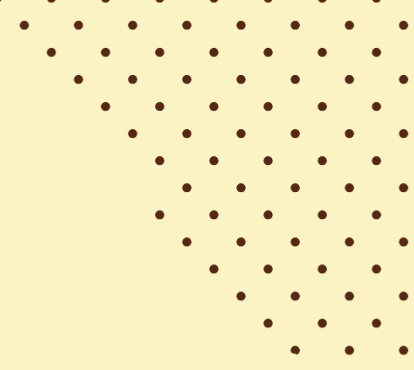
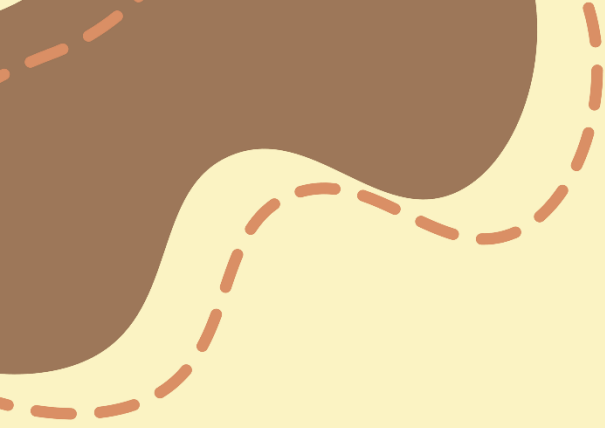


Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

BAB 6

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI





<https://www.bps.go.id>



PENGUNAAN TELEPON SELULER 2025



Seseorang dikatakan menggunakan telepon seluler jika menggunakan untuk keperluan berkomunikasi (*telepon, video call, SMS*) dalam tiga bulan terakhir. Termasuk berkomunikasi via panggilan suara telepon menggunakan pulsa *reguler, whatsapp voice call, dll*; panggilan video (*whatsapp call, skype, zoom, google meet, dll*), dan pesan teks tertentu antara lain *SMS, whatsapp messenger, facebook messenger, dan direct message (DM) instagram*.



Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menggunakan telepon seluler (HP) dalam 3 Bulan terakhir sebesar

83,98%

Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang memiliki telepon seluler (HP) dalam 3 Bulan terakhir sebesar

70,75%

Penduduk yang menggunakan telepon seluler (HP) lebih banyak dari pada penduduk yang memiliki telepon seluler (HP)



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

PENGUNAAN

INTERNET

2025

Menggunakan internet adalah apabila seseorang meluangkan waktu untuk menggunakan internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet, seperti mencari literatur/referensi, mengirim informasi/berita, komunikasi, *e-mail*, *chatting*, *media sosial*, *games*, dll. Termasuk menggunakan internet walaupun tidak memiliki kemampuan untuk membuka dan menutup (*log in* dan *log out*) internet. Siapa saja dimasukkan menggunakan internet meskipun hanya tinggal melanjutkan.

Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang **pernah menggunakan internet** dalam 3 Bulan terakhir sebesar

77,63%

Provinsi DKI Jakarta, Lampung, dan DI Yogyakarta dengan Persentase Tertinggi Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan menurut Media yang digunakan



Laptop/Tablet
DKI JAKARTA 21,00%



HP/Ponsel
LAMPUNG 99,57%



PC/Desktop
DI YOCYAKARTA 6,10%

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025



TEMPAT MENGUNAKAN INTERNET 2025

Persentase penduduk berumur 5 Tahun ke atas yang **pernah menggunakan internet** dalam 3 Bulan terakhir **menurut tempat menggunakan internet**

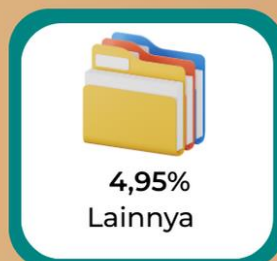


Kondisi bergerak adalah jika seseorang menggunakan internet saat dalam perjalanan, dalam transportasi, atau berjalan kaki, misalnya di dalam kendaraan (di mobil, bus, kereta api, kapal laut), dll.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

TUJUAN MENGGUNAKAN INTERNET 2025

Persentase penduduk berumur 5 Tahun ke atas yang **pernah menggunakan internet** dalam 3 Bulan terakhir **menurut tujuan menggunakan internet**.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

KEPEMILIKAN TELEPON RUMAH & KOMPUTER/ LAPTOP/TABLET 2025

Termasuk memiliki barang apabila barang tersebut masih dalam proses kredit, sedang digadaikan atau digunakan oleh orang lain.

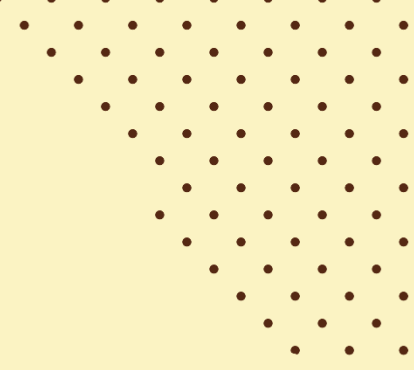
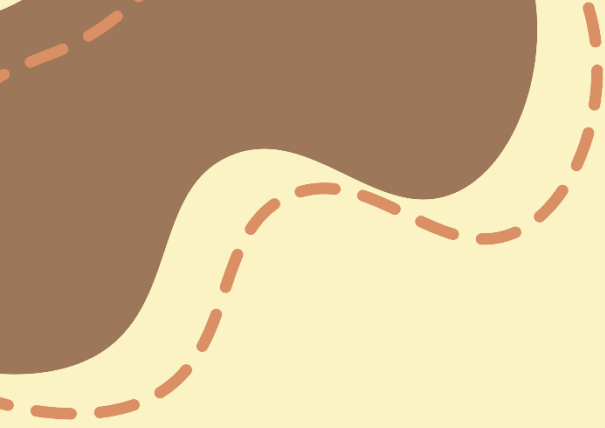


Persentase Rumah Tangga yang
Memiliki Telepon Rumah (PSTN)
Sebesar **0,61%**

Persentase rumah tangga yang
memiliki Komputer/Laptop sebesar
19,94%



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

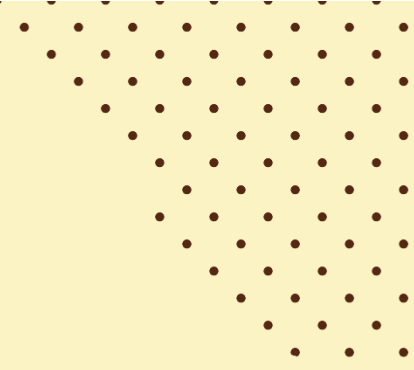
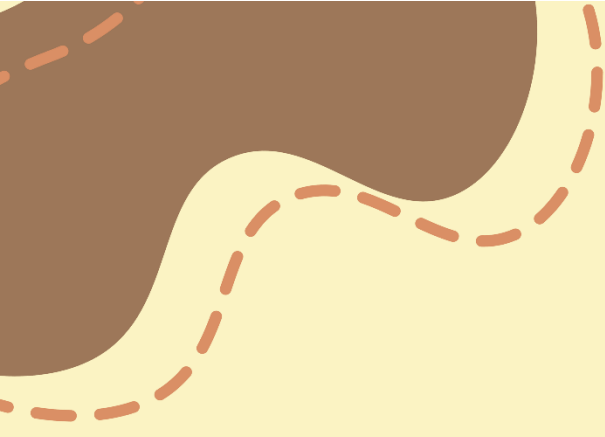


<https://www.bps.go.id>

BAB 7

LAINNYA





<https://www.bps.go.id>



KORBAN KEJAHATAN 2025

Korban Kejahatan adalah seseorang yang diri atau harta bendanya selama setahun terakhir mengalami atau terkena tindak kejahatan atau usaha/percobaan tindak kejahatan.

Referensi waktu yang digunakan adalah sejak
1 Januari–31 Desember 2024

Persentase Penduduk menjadi Korban Kejahatan menurut Klasifikasi Desa dan Jenis Kelamin

NASIONAL
0,73%



Perkotaan

0,84%



Perdesaan

0,56%



Laki-laki

0,90%



Perempuan

0,55%

Persentase penduduk menjadi korban kejahatan menurut Provinsi, 2025



16 Provinsi di Atas Nasional

22 Provinsi di Bawah Nasional

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

PENERIMA KREDIT 2025

NASIONAL
23,90%

Sekitar **23** dari **100** rumah tangga menerima kredit dalam setahun terakhir

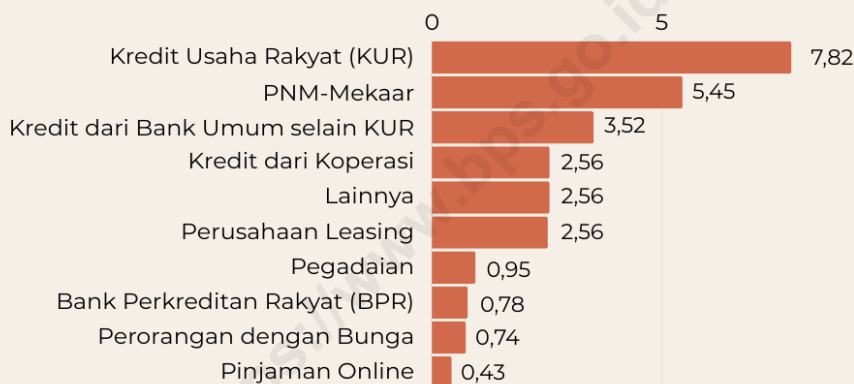


Perkotaan
23,30%



Perdesaan
24,78%

Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit dalam Setahun Terakhir menurut Jenis Kredit, 2025



Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit dalam Setahun Terakhir menurut Provinsi, 2025



15 Provinsi di Atas Nasional

23 Provinsi di Bawah Nasional

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

KEPEMILIKAN JAMINAN SOSIAL 2025

01



Jaminan Pensiun/
Veteran

8,35 %

03



Jaminan/ Asuransi
Kecelakaan Kerja

13,58 %

05



Jaminan Kehilangan
Pekerjaan (JKP)

2,33 %

02



Jaminan Hari Tua

10,75 %

04



Jaminan/ Asuransi
Kematian

11,59 %

06



Pesangon Pemutusan
Hubungan Kerja (PHK)

3,51 %

Jaminan Sosial adalah suatu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak.

Kepemilikan jaminan sosial di Indonesia pada tahun 2025 masih cukup rendah. Jaminan sosial yang paling banyak dimiliki adalah jaminan/asuransi **kecelakaan kerja**.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

RUMAH TANGGA PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH), 2025

13,97% rumah tangga pernah menerima **Bantuan PKH**

Program Keluarga Harapan (PKH)

merupakan program bantuan sosial bersyarat yang diberikan kepada keluarga miskin/rentan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (Komponen Kesehatan, Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial).

Persentase Rumah Tangga Penerima Bansos PKH menurut Provinsi, 2025



Perkotaan

11,08 persen



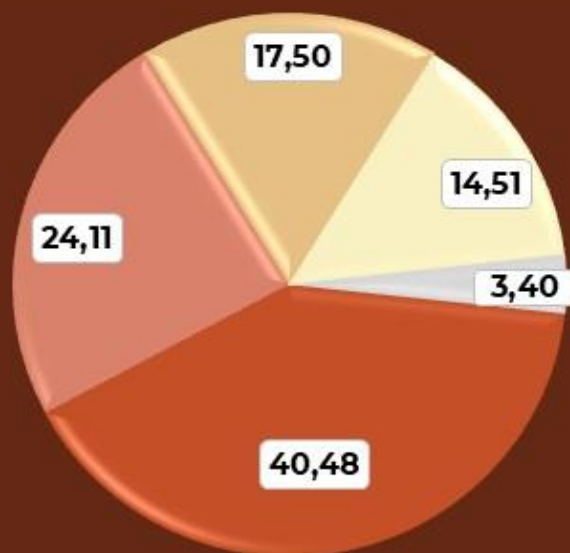
Perdesaan

18,18 persen

Persentase rumah tangga penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) tahun 2025 didominasi oleh rumah tangga di daerah perdesaan **(18,18%)**.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

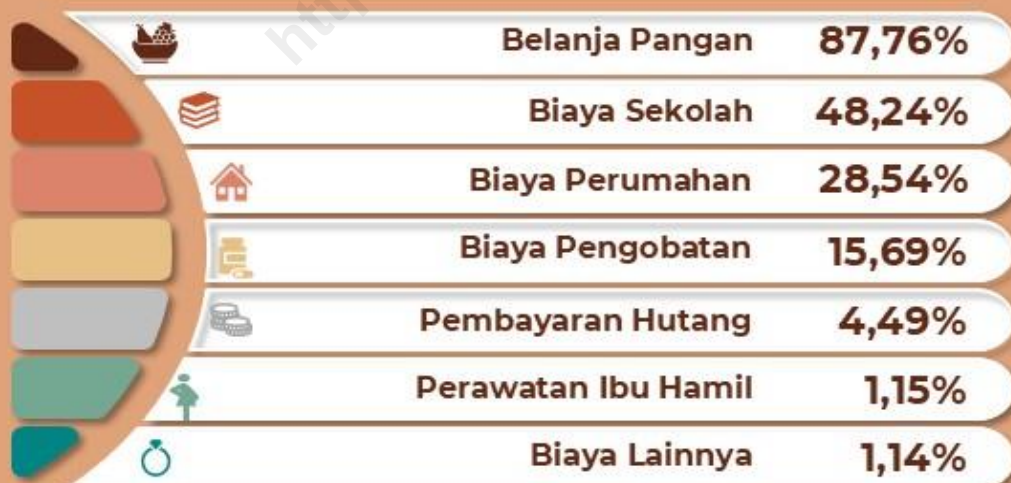
TEMPAT PENERIMAAN & PEMANFAATAN BANTUAN PKH, 2025



Mayoritas rumah tangga penerima Bansos PKH mengambil dana bantuan melalui Agen Bank **(40,48 %)**.

- Agen Bank
- ATM
- Kantor Pos
- Pendamping, Ketua Kelompok
- Kantor Bank

Persentase Rumah Tangga Penerima PKH Menurut Provinsi dan Pemanfaatan Bantuan PKH, 2025



Mayoritas rumah tangga penerima Bansos PKH menggunakan dana bantuan untuk keperluan belanja pangan **(87,76 %)**.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

KEPEMILIKAN TV LAYAR DATAR MINIMAL 30 INCI, 2025

TV Layar Datar minimal 30 inci adalah jenis televisi LED/LCD (bukan televisi tabung) dengan diagonal layar minimal 30 inci yang dimiliki oleh rumah tangga

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki TV Layar Datar Minimal 30 Inchi Menurut Klasifikasi Desa



NASIONAL
27,00%

Sekitar 27 dari 100 rumah tangga memiliki TV layar datar minimal 30 inci



Perkotaan
35,63%



Perdesaan
14,47%

Persentase Rumah Tangga yang memiliki TV Layar Datar minimal 30 Inchi menurut Provinsi, 2025



11 Provinsi di Atas Nasional

27 Provinsi di Bawah Nasional

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025



KEPEMILIKAN UANG ELEKTRONIK 2025

E-Wallet atau **uang elektronik berbasis server** adalah uang elektronik yang data identitas pemegangnya tercatat/terdaftar pada penerbit uang elektronik.

E-Money atau **uang elektronik berbasis kartu/chip** adalah alat pembayaran dalam bentuk elektronik dengan uang yang disimpan dalam media elektronik kartu.

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Uang Elektronik dalam Setahun Terakhir menurut Klasifikasi Desa, 2025

NASIONAL
33,04%

Sekitar 33 dari 100 rumah tangga memiliki uang elektronik



E-Wallet

29.35%



E-Money

14.93%

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Uang Elektronik dalam Setahun Terakhir menurut Provinsi, 2025



28 Provinsi di Atas Nasional

10 Provinsi di Bawah Nasional

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

RUMAH TANGGA PENERIMA BPNT/SEMBAKO, 2025

18,07% rumah
tangga
pernah menerima BPNT/Program
Sembako



Perkotaan
14,89 persen



Perdesaan
22,69 persen

Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) adalah bantuan sosial yang disalurkan secara nontunai dari pemerintah yang diberikan kepada KPM setiap bulannya melalui uang elektronik selanjutnya digunakan untuk membeli bahan pangan yang telah ditentukan di e-Warong.

Program Sembako adalah program Bantuan Sosial pangan yang diberikan dalam bentuk tunai atau nontunai kepada keluarga penerima manfaat yang terdaftar dalam data terpadu kesejahteraan sosial.



Persentase Rumah Tangga Penerima BPNT/Sembako menurut Provinsi, 2025

Persentase rumah tangga
penerima BPNT **tertinggi**
PROV. PAPUA PEGUNUNGAN

35,76%

3,28%

Persentase rumah tangga
penerima BPNT **terendah**
PROV. DKI JAKARTA

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

DAFTAR PUSTAKA

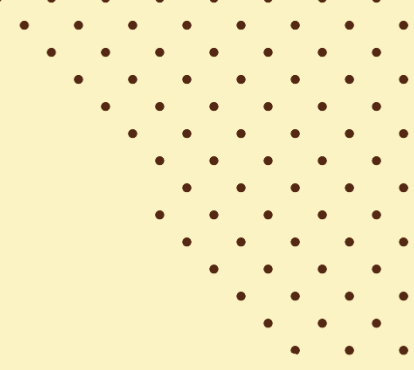
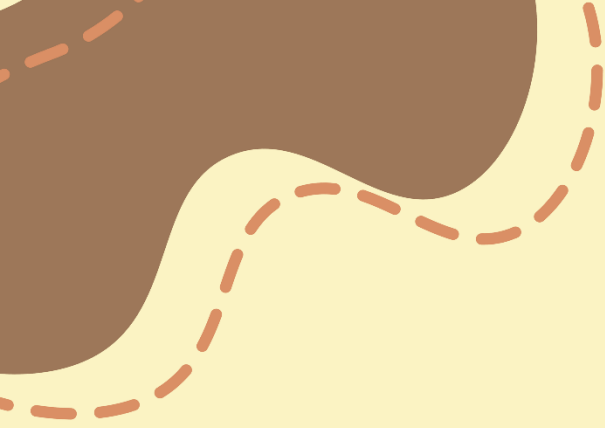
Pemerintah Indonesia. 2004. *Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Pemerintah Indonesia. 2019. *Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan*. Jakarta: Sekretariat Negara.

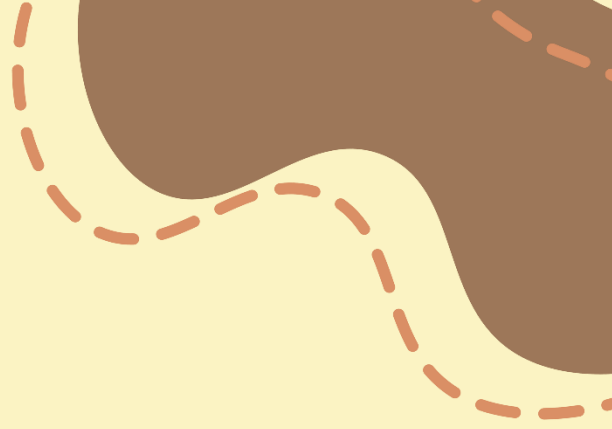
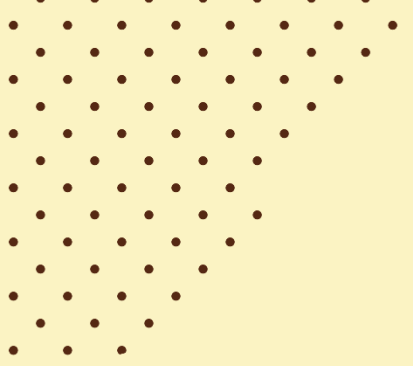
World Health Organization. 2011. *WHO guidelines on preventing early pregnancy and poor reproductive health outcomes among adolescents in developing countries*. Geneva: World Health Organization.

—. 2014. *Global Nutrition Targets 2025 Low Birth Weight Policy Brief*. Geneva: World Health Organization.

World Health Organization, and United Nations Children's Fund (UNICEF). 2021. *Indicators for assessing infant and young child feeding practices: definitions and measurement methods*. Geneva: World Health Organization and the United Nation Children's Fund (UNICEF).



<https://www.bps.go.id>



<https://www.bps.go.id>



SENSUS
EKONOMI
2026

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id